

**PENGARUH PELAYANAN PAJAK PEMERIKSAAN PAJAK
SERTA SANKSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PADA SAMSAT DOLOK MASIHUL**

SKRIPSI

**OLEH:
PUTRI MANUSARI
17.833.0109**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

**PENGARUH PELAYANAN PAJAK PEMERIKSAAN PAJAK
SERTA SANKSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PADA SAMSAT DOLOK MASIHUL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:
PUTRI MANUSARI
17.833.0109**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

**PENGARUH PELAYANAN PAJAK PEMERIKSAAN PAJAK
SERTA SANKSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PADA SAMSAT DOLOK MASIHUL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:
PUTRI MANUSARI
17.833.0109**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pelayanan Pajak Pemeriksaan Pajak Serta Sanksi
Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Pada Samsat Dolok Masihul

Nama : Putri Manusari

NPM : 178330109

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing



(Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak)
Pembimbing



(Alifia Nalla, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA.)
Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 28/Maret/2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/22

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Maret 2022



Putri Manusari

NPM : 178330109

HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Manusari
NPM : 178330109
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pelayanan Pajak Pemeriksaan Pajak Serta Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Samsat Dolok Masihul**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 Maret 2022

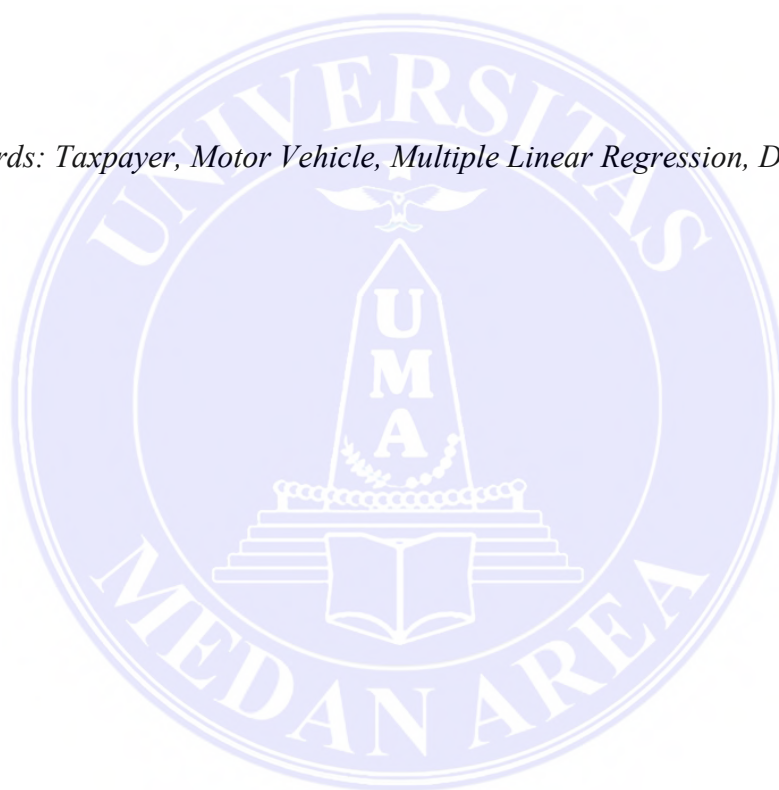
Yang Menyatakan,


(PUTRI MANUSARI)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax services, tax audits and motor vehicle tax sanctions on taxpayer compliance at SAMSAT Dolok Masihul. The sample population used was 100 respondents with the sampling method using the Sampling technique through distributing questionnaires. The test method uses Validity and Reliability Test, Classical Assumption Test, and Multiple Regression Analysis with SPSS Program. The results of this study are that tax services, tax audits and motor vehicle tax sanctions have a positive and significant effect on taxpayer compliance at the SAMSAT Dolok Masihul office. With the results of this study, it is hoped that the SAMSAT Dolok Masihul office can improve its service performance so that it can increase taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes.

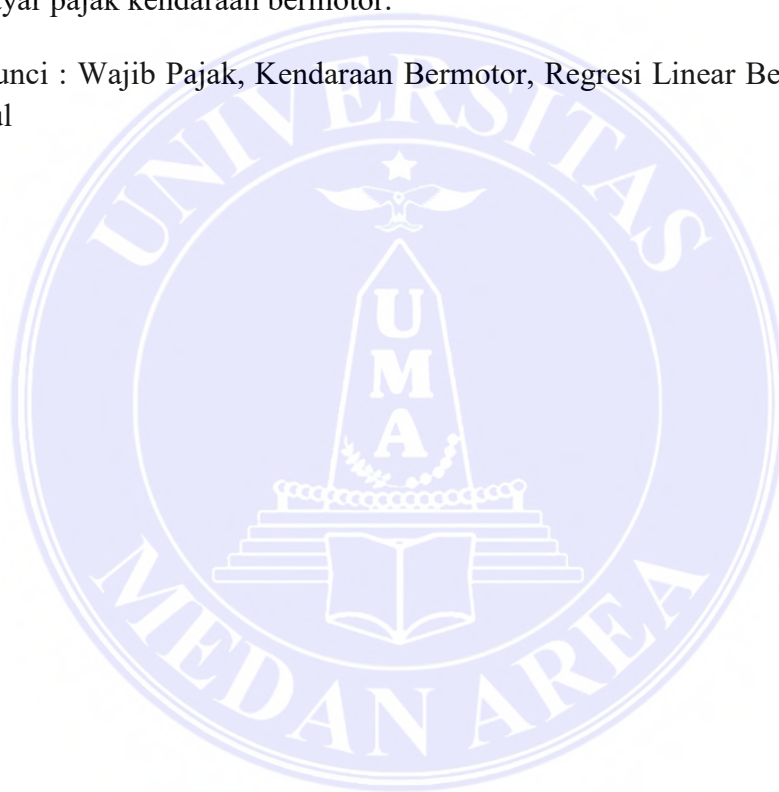
Keywords: Taxpayer, Motor Vehicle, Multiple Linear Regression, Dolok Masihul



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelayanan pajak, pemeriksaan pajak dan sanksi pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak pada SAMSAT Dolok Masihul. Populasi sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik Sampling melalui penyebaran kuesioner. Metode pengujian menggunakan Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Regresi Berganda dengan Program SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelayanan pajak, pemeriksaan pajak dan sanksi pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di kantor SAMSAT Dolok Masihul. Dengan hasil penelitian ini diharapkan kantor SAMSAT Dolok Masihul dapat meningkatkan kinerja pelayanannya sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Kata kunci : Wajib Pajak, Kendaraan Bermotor, Regresi Linear Berganda, Dolok Masihul



RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 12 Januari 1997 dari ayah Manugren dan ibu Sunarti. Peneliti merupakan anak tunggal. Pada tahun 2014 peneliti lulus dari SMA Negeri 1 Dolok Masihul dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT Sang Pencipta Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan berkat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “pengaruh Pelayanan Pajak Pemeriksaan Pajak Serta Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Samsat Dolok Masihul”. Adapun penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak Selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan.
5. Bapak Ilham Rahmadhan Nst, SE, Ak, M.Si, CA Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Ibu Desy Astrid Anindya, SE, M.Ak Selaku Dosen Sekertaris yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Bapak dan Dosen fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area yang telah yang telah memberikan banyak ilmu, arahan serta nasehat kepada saya selama di Universitas Medan Area.
8. Seluruh pegawai Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam

pengurusan Administrasi.

9. Orang tua yang saya sayangi dan cintai telah membesarkan saya yaitu Ayahanda Manugren dan Ibunda Sunarti. Terima kasih kesetiiaannya dalam mendoakan saya dan memberi dukungan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Varen Al Kenzo anak saya yang telah banyak memberikan saya semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Teman/sahabat seperjuangan Rara, Hanifa dan Mia, serta teman-teman kelas Akuntansi yang telah memberikan motivasi, dukungan, berbagi suka dan duka.
12. Teman-teman seangkatan 2017 yang telah memberikan dukungan selama menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi.

Saya menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga saya menerima saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Saya juga berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata, saya mengucapkan terimakasih.

Medan, 28 Maret 2022

Peneliti


PUTRI MANUSARI

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Pajak	7
2.1.2 KepatuhanWajib Pajak	8
2.1.3 Indikator KepatuhanWajib Pajak	9
2.1.4 Pelayanan Pajak.....	9
2.1.5 Indikator PelayananPajak	10
2.1.6 Pemeriksaan Pajak.....	11
2.1.7 Indikator Pemeriksaan Pajak	12
2.1.8 Sanksi Pajak	12
2.1.9 Indikator Sanksi Pajak.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangkak Konseptual	14
2.4 Hipotesis	15
2.4.1 Pelayanan Pajak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	15
2.4.2 Pemeriksaan Pajak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	16
2.4.3 Sanksi Pajak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1. Jenis, Objek, Waktu Penelitian.....	18
3.1.1. Jenis Penelitian.....	18
3.1.2. Objek Penelitian	18
3.1.3. Waktu Peneltiian	18
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	19

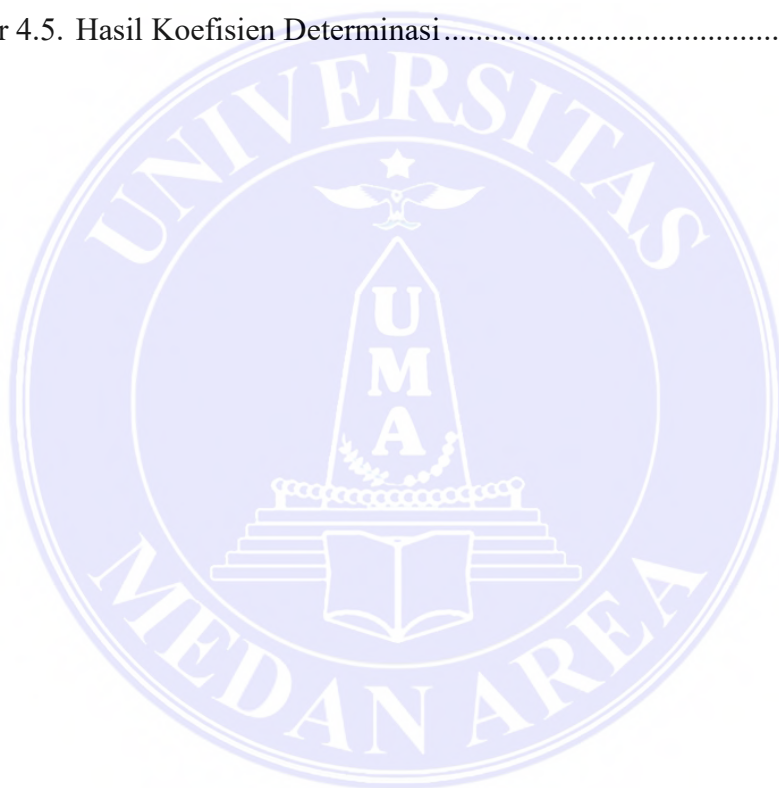
3.2.1. Populasi Penelitian.....	19
3.2.2. Sampel Peneltiaan.....	19
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
3.3.1. Variabel Dependen (Y)	20
3.3.2. Variabel Independen (X).....	21
3.4. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5. Teknik AnalisisData	24
3.5.1. Uji Validitas	24
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	25
3.6. Uji Asumsi Klasik	25
3.6.1. Uji Normalitas	25
3.6.2. Uji Multikolinearitas	26
3.6.3. Uji Heterokedastisitas	26
3.7. Uji Hipotesis.....	27
3.7.1. Analisis Linier Berganda.....	27
3.7.2. Uji t (Uji Parsial).....	28
3.7.3. Koefisien Determinasi.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil Penelitian	29
4.1.1. Karakteristik Responden.....	29
4.1.2. Uji Validitas	32
4.1.3. Uji Reabilitas	33
4.1.4. Uji Normalitas.....	34
4.1.5. Uji Multikolinearis.....	35
4.1.6. Uji Heterokedastisitas	36
4.1.7. Regresi Linear Berganda	37
4.1.8. Uji T (Parsial)	39
4.1.9. Koefisien Determinasi	40
4.2. Pembahasan	41
4.2.1. Pengaruh Pelayanan Pajak.....	41
4.2.2. Pengaruh Pemeriksaan Pajak.....	41
4.2.1. Pengaruh Sanksi Pajak.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Dolok Masihul Tahun 2019 dan 2020	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1. Rincian Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2. Pertanyaan Penelitian	25
Tabel 4.1. Presentase Jenis Kelamin Responden	31
Tabel 4.2. Presentase Usia Responden	32
Tabel 4.3. Presentase Pendidikan Terakhir Responden	33
Tabel 4.4. Presentase Pekerjaan Responden	33
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas	34
Tabel 4.6. Hasil Uji Reabilitas	36

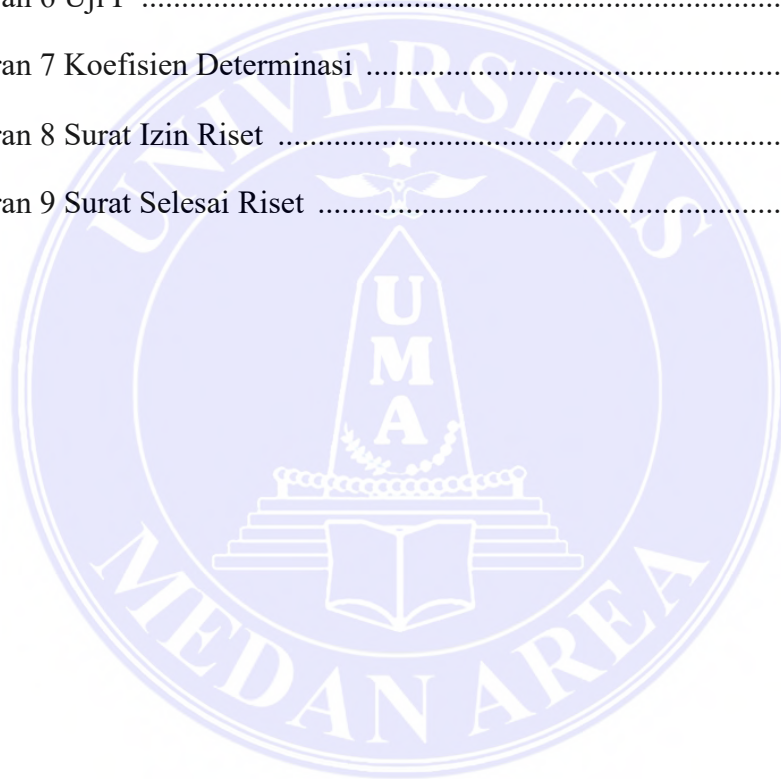
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas	37
Gambar 4.2. Hasil Uji Multikolinieritas	38
Gambar 4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	39
Gambar 4.4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	39
Gambar 4.5. Hasil Koefisien Determinasi.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pertanyaan Data Diri Responden	49
Lampiran 2 Uji Normalitas	64
Lampiran 3 Uji Multikolinieritas	65
Lampiran 4 Uji Heterokedastisitas.....	66
Lampiran 5 Regresi Linier Berganda.....	67
Lampiran 6 Uji F	68
Lampiran 7 Koefisien Determinasi	69
Lampiran 8 Surat Izin Riset	70
Lampiran 9 Surat Selesai Riset	71



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang berpedoman teguh pada Undang Undang Dasar 1945 yang didalamnya mengatur tentang pelaksanaan pembangunan nasional yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Terdapat 2 sumber pendapatan yang dimiliki oleh Indonesia, yang pertama PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan kedua Pajak (Okky Cahya Akbar, 2019). Pajak merupakan aspek yang penting dalam proses pembangunan suatu Negara, dalam hal ini peranan sebagai sumber pembiayaan dalam pembangunan di suatu Negara. Menurut UU No. 28 Tahun 2009, pajak daerah didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan 2 daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah di Indonesia dapat digolongkan berdasarkan tingkatan pemerintah daerah, yaitu pajak daerah tingkat propinsi dan pajak daerah tingkat kab/kota. Salah satu penyokong pendapatan terbesar asli daerah Dolok Masihul adalah pajak kendaraan bermotor.

Menurut Ania (2019) Kebutuhan akan alat transportasi dijamin sekarang sangat menjadi skala prioritas bagi masyarakat karena memudahkan perjalanan ke tempat yang di tuju dengan waktu cepat. Kendaraan bermotor bukan lagi mejadi barang mewah untuk masyarakat Indonesia saat ini, karena tiap rumah ada bahkan kadang lebih dari 1 yang di miliki. Peningkatan daya beli masyarakat akan kendaraan bermotor menjadi kebutuhan pokok masyarakat karena transportasi

umum kadang di nilai tidak tepat waktu dan kondisi sudah kurang layak di gunakan. Semakin meningkatnya kendaraan yang ada, maka terjadi peningkatan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor tiap tahunnya. Karena banyaknya penunggakan yang di lakukan karena belum maksimal penerimaan pajak yang di peroleh.

Ada beberapa alasan penunggakan pembayaran pajak oleh pemilik kendaraan bermotor, beberapa alasan diantaranya adalah Kepatuhan dan Kesadaran Wajib Pajak. Berikut ini realisasi pajak kendaraan bermotor yang melakukan kewajiban Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di kantor SAMSAT Dolok Masihul sebagai berikut:

Tabel 1.1 Realisasi Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Dolok Masihul Tahun 2019 Dan 2020

No	Jenis kendaraan	Jumlah kendaraan Tahun 2019	Penerimaan pajak dalam bentuk Rp
1	Sedan	41	38.867.733
2	Jeep	111	307.769.689
3	Bus, micro bus	5	7.762.674
4	Mini bus	961	1.861.868.055
5	Truck, pick up	270	504.212.915
6	Bentor	-	-
7	Sepeda motor	7417	1.867.583.661
8	Kend.alat berat	-	-
Jumlah		8.805	4.588.064.727

No	Jenis kendaraan	Jumlah kendaraan Tahun 2020	Penerimaan dalam bentuk Rp
1	Sedan	24	34.631.411
2	Jeep	65	232.740.107
3	Bus, micro bus	9	11.665.375
4	Mini bus	678	1.408.020.817
5	Truck , pick up	203	376.744.694
6	Bentor	-	-
7	Sepeda motor	5.389	1.402.919.363
8	Kend, alat berat	-	-
Jumlah		6.368	3.466.721.767

Dari tabel 1.1 menunjukkan jumlah tingkat kesadaran dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor yang tercatat di Desa Dolok Masihul dari tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami penurunan. Menurut Rahayu (2013 : 111) kepatuhan wajib pajak adalah rasa bersalah, persepsi wajib pajak atas keadilan beban pajak yang akan mereka tanggung, dan pengaruh kepuasan terhadap pelayanan pemerintah, kepatuhan wajib pajak patuh dan tunduk terhadap regulasi perpajakan di suatu negara. Kepatuhan wajib pajak dalam *self assessment system* yang dapat berkembang apabila tidak adanya tindak ketegasan dari instansi perpajak. Hal ini dapat mencoptakan yang di mana suatu tingkat di sebuah sistem perpajakan akan menjadi lumpuh menjaga agar wajib pajak tetap berada dalam suatu koridor peraturan perpajakan, maka akan diantisipasi dengan melakukan upaya intensifikasi pemeriksaan terhadap wajib pajak yang memenuhi kriteria

untuk di bagian pemeriksaan perpajakan. pemeriksaan perpajakan dapat berdampak pada peningkatan penerimaan pajak pada kantor Samsat Dolok Masihul yang pada akhirnya pajak yang di bayar wajib pajak akan masuk ke dalam kas negara.

Faktor yang menyebabkan rendahkan kepatuhan wajib pajak antara lain ketidak puasan masyarakat terhadap pelayanan publik, pembangunan infrastruktur yang tidak merata, dan banyaknya kasus korupsi yang di lakukan para pejabat tinggi negara. Salah satu upaya dalam suatu hal meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan cara memberikan pelayanan yang terbaik terhadap wajib pajak. Peningkatan dalam hal kualitas dan kuantitas pelayanan perpajakan di harapkan dapat meningkatkan kepuasan tersendiri kepada wajib pajak agar sebagai pelanggan sehingga dapat meningkatkan kepatuhan dalam bidang perpajakan.

Aparat pajak di haruskan senantiasa terus melakukan perbaikan di dalam bidang kualitas pelayanan perpajakan, dikarenakan dengan tujuan itu agar dapat meningkatkan suatu komponen kepuasan dan kepatuhan wajib pajak dalam sistem pembayaran pajak. Upaya peningkatan kualitas pelayanan di bidang suatu bidang perpajakan dapat dilakukan dengan cara peningkatan kualitas dan kemampuan teknis di setiap pegawai dalam hal bidang perpajakan, perbaikan dalam hal meningkatkan infrastruktur, dan teknologi untuk dapat memberikan kemudahan kepada suatu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban dalam hal perpajakannya. Sanksi perpajakan merupakan suatu tindakan atau alat pencegah di mana agar wajib pajak tidak melanggar norma norma yang berlaku dalam hal perpajakan.

Pengenaan sanksi perpajakan diberlakukan agar menciptakan kepatuhan wajib pajak dalam hal melaksanakan kewajiban perpajakan.

Sanksi-sanksi dalam perpajakan terdiri atas sanksi administrasi yang meliputi sanksi berupa denda, sanksi berupa bunga, sanksi berupa kenaikan, serta sanksi pidana perpajakan yang meliputi sanksi bersifat pelanggaran dan sanksi pidana yang sifatnya kejahatan (Sutedi 2011:221). Kesadaran wajib pajak sangat sulit untuk di wujudkan, sampai sekarang kesadaran masyarakat membayar pajak masih belum mencapai tingkat sebagaimana yang di harapkan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelayanan Pajak Pemeriksaan Pajak Serta Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Samsat Dolok Masihul”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor Samsat Dolok Masihul.
2. Apakah pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor Samsat Dolok Masihul.
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor Samsat Dolok Masihul.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor SAMSAT Dolok Masihul.

2. Untuk mengetahui pengaruh pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor SAMSAT Dolok Masihul.
3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor SAMSAT Dolok Masihul.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang perpajakan terutama masalah pelayanan pajak, pemeriksaan pajak, sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak.

2. Bagi Instansi Pajak

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan sebagai masukan pada kantor pelayanan pajak untuk meningkatkan kepatuhan dalam pembayaran pajak.

- ##### 3. Bagi Wajib Pajak,
- sebagai sumber informasi sehingga dapat menambah wawasan mengenai perpajakan. Serta sebagai ilmu pengetahuan betapa pentingnya pajak untuk pembangunan dan kemakmuran masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Pajak

Menurut undang-undang Nomor 28 tahun 2007 menjelaskan bahwa Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan peraturan undang-undang, dengan tidak mendapatkannya suatu imbalan secara langsung dan tidak digunakan untuk keperluan suatu negara bagi sebagian besar kemakmuran rakyat tersebut.

Dapat disimpulkan pajak adalah iuran masyarakat kepada negara yang digunakan untuk kepentingan umum. Menurut Mardiasmo (2011:11) “pajak merupakan iuran rakyat yang berupa suatu kas kepada negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar kepentingan umum”. Selanjutnya Andrian P.J.A (2005) menjelaskan bahwa:

Pajak adalah sebuah iuran masyarakat kepada suatu negara yang dapat dipaksakan terutang oleh orang yang wajib membayarkannya menurut peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapatkan imbalan secara balik baik langsung dapat ditunjuk yang gunanya adalah untuk membiayai kepentingan umum masyarakat, berhubungan dengan tugas negara dalam menyelenggarakan pemerintahan. Kepentingan umum yang dimaksud misalnya seperti pembangunan jalan, biaya pendidikan, dan kesehatan dimana hal tersebut di kelolah oleh pemerintah.

Pajak adalah suatu peralihan kekayaan dari pihak suatu rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin suatu negara tersebut dan surplusnya di gunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment* Siti Resmi (2009:1). Adanya kata membiayai dapat di simpulkan bahwa pajak digunakan untuk kegiatan bersama. Berdasarkan beberapa pengertian pajak diatas dapat di simpulkan Pajak adalah kontribusi yang di biayai oleh wajib pajak kepada negara yang berifat memaksa, yang manfaatnya tidak secara langsung dapat dinikmati akan tetapi dalam kurun waktu yang lama dan diperuntukan semua masyarakat atau bersifat umum.

2.1.2. Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan berarti tunduk atau taat patuh pada ajaran atau pun aturan. Jadi kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai ketaatan atau kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan atau pun melakukan hak dan kewajiban dalam perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di dalam perpajakan (Siti Kurnia Rahayu, 2010:138). Menurut Abdul Rahman (2010:32) “Kepatuhan pajak dapat di definisikan sebagai keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”. selain itu kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana wajib pajak harus memenuhi semua kewajiban pembayaran pajak dan melaksanakan hak perpajakan Siti Kurnia Rahayu (2010:10).

Berdasarkan beberapa definisi kepatuhan Wajib Pajak menurut para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan kepatuhan wajib pajak adalah tunduk dan ketaatan wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang telah di tetapkan.

2.1.3. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Pengukuran variable Kepatuhan Wajib Pajak menggunakan refrensi indikator dari penelitian Siti Kurnia Rahayu (2010: 138) yang terdiri dari 5 pernyataan dengan menggunakan skala interval 1-5 sebagai berikut:

1. Wajib pajak paham UU perpajakan,
2. Wajib pajak membayar pajak tepat waktu,
3. Wajib pajak mengisi formulir pajak dengan benar dan jelas,
4. Wajib pajak paham dengan kewajiban pajaknya, dan
5. Wajib pajak telah melakukan pembayaran sesuai dengan kewajiban.

2.1.4. Pelayanan Pajak

Pelayanan pajak adalah unit kerja direktorat jendral pajak yang melaksanakan seluruh kegiatan pelayanan perpajakan kepada masyarakat setempat. Definisi menurut Goest dan Devis mengemukakan bahwa kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Sedangkan pelayanan menurut Kotler merupakan istilah dari *service* bahasa Inggris yaitu setiap tindakan atau pun perbuatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak tertentu ke pihak yang lain, yang pada dasarnya bersifat tidak berwujud fisik dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.

Menurut Philip Kotler (2009:52) terdapat tiga dimensi kualitas pelayanan:

1. Bukti fisik yaitu penampilan fasilitas fisik, peralatan, personal dan bahan komunikasi. Fasilitas yang ada di Samsat membantu mempercepat dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.

2. Ketanggapan yaitu kesediaan membantu pelanggan dan memberi layanan tepat waktu. Petugas Samsat siap untuk melayani wajib pajak.
3. Keandalan yaitu kemampuan melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan handal atau pun akurat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas dalam hal pelayanan pajak adalah tingkat baik dan buruknya sikap aparat pajak dalam melayani atau pun membantu segala keperluan orang lain. Dalam hal ini di kaitkan dengan pelayanan di atas harus bersikap baik dan ramah dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Harapan dari kualitas dalam hal pelayanan pajak yang baik adalah wajib pajak dapat memperoleh kemudahan baik hal melakukan dan menyelesaikan kewajibannya, petugas dapat membantu kesulitan atau permasalahan yang terkait dengan pembayaran sehingga wajib pajak mengerti dan paham akan kewajibannya yang harus di penuhi. Pelayanan yang baik akan mendorong tingkat kepuasan wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam memenuhi kewajibannya karena masih banyak wajib pajak yang menunggak dalam hal pembayaran pajak.

2.1.5. Indikator Pelayanan Pajak

Pengukuran variabel Pelayanan Pajak menggunakan referensi indikator dari penelitian Widodo (2001: 274) yang terdiri dari 5 pernyataan dengan sebagai berikut:

1. Tangible (berwujud), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan pegawai dan sarana komunikasi
2. Reliability (handal) yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan yang di janjikan dengan tepat waktu dan memuaskan.

3. Responsiveness (daya tangkap atau respon) yaitu kemampuan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberi pelayanan dengan tanggap
4. Assurance (jamin) mencakup kemampuan kesopanan dan sifat dapat di percaya yang di miliki para staf bebas dari bahaya dan resiko atau keragu-raguan.
5. Emphaty (empati) mencangkup kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik dan memahami kebutuhan pelanggan.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat di simpulkan bahwa indikator dari pelayanan pajak meliputi kehandalan, jaminan kepastian, empati, penampilan fisik dan daya tangkap petugas.

2.1.6. Pemeriksaan Pajak

Pemeriksaan pajak adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji kepatuhan wajib pajak dalam hal pembayaran pajak. Definisi pemeriksaan pajak menurut Jonh Hutagaol (2007) adalah sebagai berikut Pemeriksaan pajak mencangkup kegiatan mencari, mengumpulkan dan mengelolah data dan keterangan lainnya yang berasal dari pembukuan wajib pajak maupun dari sumber-sumber lainnya misal pada (konsultan / akuntan, kreditur, nasabah) yang dapat digunakan untuk menentukan kewajiban perpajakan wajib pajak yang sebenarnya. Menurut Madiasmo (2011:41) Pengertian pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan ,mengelolah data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan wajib perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangkaian melaksanakan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Definisi pemeriksaan pajak menurut Soemarso (2007) pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan yang dapat dilakukan oleh kantor pajak terhadap

wajib pajak untuk mencari atau mengumpulkan data keterangan lainnya guna penetapan besar atau kecilnya pajak terutang yang tujuan lain dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.7. Indikator Pemeriksaan Pajak

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:221) indikator Pemeriksaan Pajak yaitu Pelaksanaan setiap tahapan pemeriksaan dilaksanakan secara procedural dengan baik berdasarkan Norma Pemeriksaan Pajak dan Penyelesaian pemeriksaan sesuai dengan jatuh tempo pemeriksaan yang telah ditetapkan peraturan perpajakan.

2.1.8. Sanksi Pajak

Sanksi pajak merupakan alat pencegah atau pun alternatif agar wajib pajak tidak melanggar norma yang ada dalam pembayaran pajak. Definisi Mardiasmo (2011:59) berpendapat bahwa sanksi pajak merupakan alat jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan di patuhi. Dengan kata lain sanksi perpajakan yaitu melakukan alat pencegah supaya wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Sanksi pajak terdiri atas dua jenis yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Sanksi administrasi berupa pembayaran pembayaran kerugian terhadap suatunegara seperti denda bunga dan kenaikan. Sanksi pidana adalah sanksi yang diberikan berupa hukuman pidana seperti denda pidana, kurungan dan pidana penjara. Sanksi pidana dalam hal wajib pajak dapat di kenakan bila di ketahui dengan sengaja tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT tapi isinya tidak benar. Jika wajib pajak tidak membayar kewajibannya pada waktu yang telah ditentukan, maka dinas pengelola keuangan dan kekayaan berhak memberikan surat teguran atau sanksi kepada wajib pajak.

2.1.9. Indikator Sanksi Pajak

Pengukuran variable Sanksi Pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:63)

1. Sanksi yang di berikan wajib pajak harus jelas.
2. Sanksi perpajakan tidak mengenal kompromi (not arbitrary) tidak ada toleransi.
3. Sanksi yang diberikan hendak seimbang.
4. Hendaknya sanksi yang diberikan langsung memberi efek jera.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan, yaitu seperti pada tabel 2.1 berikut:

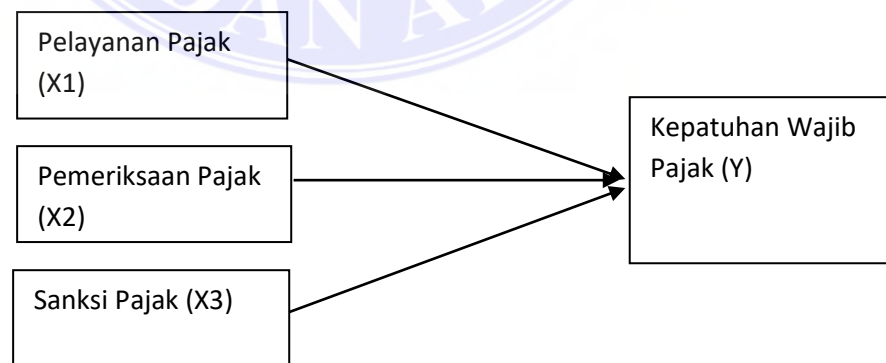
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Purnomo (2008)	Pengaruh kesadaran wajib pajak. Persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan. Dan hasrat mmembayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan di KPP Gubeng Surabaya	Analisia regresi linier berganda	Kesadaran wajib pajak, persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan, dan hasrat membayar pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
2.	Diatnyani (2010)	Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan biaya kepatuhan pajak pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di kantor KPP Denpasar Barat	Analisis Regresi linier berganda	Kesadaran wajib pajak dan kualitas kualitas pelayanan berpengaruh positif sedangkan biaya kepatuhan pajak berpengaruh secara negatif pada kepatuhan

				pelaporan wajib pajak
6.	Arista Yudi (2011)	Pengaruh kualitas pelayanan dan kewajiban moral terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada kantor bersama Samsat Denpasar	Analisi Regresi linier berganda	Kualitas pelayanan dan kewajiban moral berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.3. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha menjelaskan mengenai adanya pengaruh pelayanan pemeriksaan dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, pengaruh pelayanan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak, pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak serta sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berikut gambar kerangka konseptual dari variabel-variabel Independen yang berpengaruh terhadap variable Dependen pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

Keterangan gambar 2.1:

X1 Variabel Independen	= Pelayanan Pajak
X2 Variabel Independen	= Pemeriksaan Pajak
X3 Variabel Independen	= Sanksi Pajak
Y1 Variabel Dependen	= Kepatuhan Wajib Pajak

2.4. Hipotesis

2.4.1. Pelayanan Pajak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Kepatuhan wajib pajak tergantung bagaimana petugas pajak memberikan pelayanan juga bantuan yang baik untuk bisa memuaskan wajib pajak yang sedang dan ingin memenuhi kewajibannya dalam hal pembayaran pajak (Jatmiko 2006:21). Dalam penelitian Cahyati et.al (2009) kualitas pelayanan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam hal pembayaran pajak kendaraan bermotor, artinya peranan kualitas terhadap kantor pajak dan standar kualitas pelayanan yang prima dalam melayani wajib pajak dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk selalu membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Menurut Putra (2013) tingkat kepuasan wajib pajak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak dengan pelayanan yang mengandung fasilitas berupa informasi, motifasi dan sarana yang baik telah di berikan kepada wajib pajak dan secara tidak langsung mereka akan patuh dalam melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak. Menurut Ellitan dan Anatan (2017:42) Kualitas pelayanan pajak merupakan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu menyesuaikan dengan ekspektasi pelanggan, jadi pelayanan di wujudkan melaluipemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan

menyampaikan pelanggan tersebut membagi harapan pelanggan. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sesuai dengan penjelasan diatas dapat di simpulkan rumusan hipotesis sebagai berikut: H1: pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2.4.2. Pemeriksaan Pajak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun atau mengelola data keterangan atau bukti yang dilakukan atau dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standart pemeriksaan perpajakan untuk menguji kepatuhan wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakan. Dalam penelitian yang dilakukan Harapan (2013) pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Pada Penelitian Ardianti (2012) membuktikan adanya pengaruh antara pemeriksaan pajak pada kepatuhan karena pemeriksaan merupakan instrumen penting untuk menentukan tingkat kepatuhan wajib pajak baik formal mau pun material dari peraturan perpajakan yang ada.

Menurut Priantara (2000:24) pemeriksaan pajak di harapkan akan menambah kepatuhan wajib pajak karena itu salah satu tujuan penting dalam pemeriksaan adalah untuk menguji kepatuhan wajib pajak dalam hal pembayaran pajak yang akan berdampak pada tingginya peningkatan penerimaan pajak. Dari beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun data, mengolah data atau keteranganlainnya yang di gunakan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dan untuk melaksanakan ketentuan perundang-undangan perpajakan (Abdul Halim

2016). Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sesuai dengan penjelasan diatas dapat di simpulkan rumusan hipotesis sebagai berikut H2: pemeriksaan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2.4.3. Sanksi Pajak Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Sanksi perpajakan merupakan alat jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan atau norma perpajakan akan dituruti, dipatuhi atau pun sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar aturan norma perpajakan. Menurut Mardiasmo (2011) dalam penelitian Prihastini (2019) mengatakan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Karena sanksi-sanksi yang telah di berikan dapat menjadi salah satu efek jera serta mendidik wajib pajak.

Menurut Zain (2008:90) sanksi pajak yang berat akan berdampak pada tingginya tingkat kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak. Dengan hubungan yang positif sehingga semakin tinggi sanksi yang dikenakan wajib pajak akan semakin patuh dalam pembayaran pajak. Menurut Jatmiko (2006) sanksi diperlukan agar peraturan atau perundang-undangan tidak dilanggar. Sanksi pajak merupakan alat jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan akan terus dipatuhi dan ditaati. Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sesuai dengan penjelasan diatas dapat di simpulkan rumusan hipotesis sebagai berikut: H3: sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Objek, Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* dengan cara pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini akan di ketahui hubungan dan pengaruh korelasi antara variabel-variabel yang telah di tentukan yaitu tentang pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan wajib pajak, pelayanan, pemeriksaan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

3.1.2. Objek Penelitian

Penelitian ini di lakukan penulis di Kantor SAMSAT Dolok Masihul Kabupaten Serdang Berdagai, Sumatera Utara.

3.1.3. Waktu penelitian

Waktu penelitian di lakukan pada bulan Oktober 2020 sampaibulan Maret 2021.

Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020-2021-2022			
		Sebtember- Maret	April- Agustus	September – Desember	Januari- Februari
1	Pengajuan Judul				
2	Penyelesaian proposal				
3	Seminar Proposal				

4	Penelitian				
5	Pembahasan Hasil				
6	Seminar Hasil				
7	Revisi Seminar Hasil				
8	Sidang Meja Hijau				

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2008:61) Populasi adalah jumlah keseluruhan dari suatu atau individu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas karakteristiknya yang hendak diteliti yang akan ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari. Beberapa penelitian menurut para ahli penulis dapat menyimpulkan populasi adalah bukan hanya sekumpulan orang tetapi juga peristiwa atau penejela yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu yang sama halnya dalam suatu wilayah tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wajib pajak aktif yang terdaftar di Kantor Samsat Dolok Masihul.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2009:81) *sample* adalah sebagian kumpulan data yang lebih besar dengan menggunakan metode seleksi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sample mana yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pengambilan sample pada penelitian ini adalah *Accidental sampling*. *Accidental*

sampling adalah teknik mengambil sampel secara kebetulan namun tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden sebagai simple secara kebetulan atau tanpa sengaja, yaitu siapa saja secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat di jadikan sebagai sample bila orang yang kebetulan di temui cocok sebagai sumber data dalam penelitian tersebut.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada bagian definisi operasional variabel penelitian ini peneliti memberikan definisi secara jelas tentang variabel-variabel yang di gunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

3.3.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen penelitian ini adalah Kepatuhan berarti tunduk atau taat patuh pada ajaran atau pun aturan. Jadi kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai ketaatan atau kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan atau pun melakukan hak dan kewajiban dalam perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di dalam perpajakan (Siti Kurnia Rahayu, 2010:138).

Pengukuran variable Kepatuhan Wajib Pajak menggunakan refrensiin dikator dari penelitian Siti Kurnia Rahayu (2010: 138) yang terdiri dari 5 pernyataan dengan menggunakan skala interval 1-5 sebagai berikut:

1. Wajib pajak paham UU perpajakan,
2. Wajib pajak membayar pajak tepat waktu,
3. Wajib pajak mengisi formulir pajak dengan benar dan jelas,

4. Wajib pajak paham dengan kewajiban pajaknya, dan
5. Wajib pajak telah melakukan pembayaran sesuai dengan kewajiban.

Pengukuran variable Kepatuhan Wajib Pajak menggunakan skala ordinal dengan teknik pengukuran skala Likert dengan pola sebagai berikut:

STS	TS	N	SS	S

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3.3.2. Variabel independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah yang mempengaruhi timbulnya variabel terikat Sugiono (2009:61). Di dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

1. Pelayanan pajak

Definisi menurut Goest dan Devis (1996) mengemukakan bahwa kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Indikator pelayanan pajak menurut Widodo (2001:274) :

- 1) Tangible (berwujud)
- 2) Reliability (handal)
- 3) Responsiveness (daya tanggap dan respon),

4) Assurance (jaminan)

5) Emphaty (empati)

Pengukuran variabel pelayanan menggunakan skala ordinal dengan teknik pengukuran skala Likert dengan pola sebagai berikut:

STS	TS	N	S	SS
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

2. Pemeriksaan pajak

Definisi. Menurut Madiasmo (2011:41) Pengertian pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan, mengelolah data dan atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan wajib perpajakan dan untuk tujuan lain dalam rangkaian melaksanakan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:221) indicator Pemeriksaan Pajak yaitu Pelaksanaan setiap tahapan pemeriksaan dilaksanakan secara procedural dengan baik berdasarkan Norma Pemeriksaan Pajak dan Penyelesaian pemeriksaan sesuai dengan jatuh tempo pemeriksaan yang telah ditetapkan peraturan perpajakan.

Pengukuran variable Pemeriksaan pajak menggunakan skala ordinal dengan teknik pengukuran skala Likert dengan pola sebagai berikut:

STS	TS	N	S	SS

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Sanksi pajak

Definisi Mardiasmo (2016:62) berpendapat bahwa sanksi pajak merupakan alat jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan di patuhi. Dengan kata lain sanksi perpajakan yaitu melakukan alat pencegah supaya wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Indikator sanksi pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2010:63)

1. Sanksi yang di berikan wajib pajak harus jelas.
2. Sanksi perpajakan tidak mengenal kompromi (*not arbitrary*) tidak ada toleransi
3. Sanksi yang diberikan hendak seimbang
4. Hendaknya sanksi yang diberikan langsung memberi efek jera.

Pengukuran variable Pemeriksaan pajak menggunakan skala ordinal dengan teknik pengukuran skala Likert dengan pola sebagai berikut:

STS	TS	N	SS	S

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari responden, jawaban pertanyaan-pertanyaan kuisisioner yang di kuantitatifkan data jumlah wajib pajak PKB yang telah melaksanakan kewajiban perpajakan pada kantor Samsat Dolok Masihul. Metode pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan instrumen kuesioner dan metode observasi non partisipan. Observasi non partisipan yaitu teknik pengumpulan data dengan tidak terlibat langsung yaitu dengan cara mencatat, memperhatikan, mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang ada.

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji validitas

Menurut Ghozali (2012:47) Uji Validitas di gunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner di katakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Correlated item* atau membandingkan r hitungan dengan r tabel. Total *Correlated* dengan kriteria sebagai berikut : jika $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ dan nilainya positif, maka semua butir pertanyaan indikator tersebut dikatakan “*valid*”.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2012:47) Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir kuesioner di katakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > dari 0,06 dan di katakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,06.

$$n \sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)$$

$$r_{xy} = \frac{\quad}{\quad}$$

$$\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Skor Variabel independen

$\sum y$ = Skor Variabel dependen

$\sum xy$ = Hasil kali skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

3.6. Uji Asumsi Klasik

3.6.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh. Kepastian terpenuhinya syarat normalitas akan menjamin dapat dipertanggung jawabkannya langkah-langkah analisis statistik selanjutnya. Dalam penelitian ini teknik uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogorov smirnov test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikan sebesar 5%.

- a. Apabila signifikansi data lebih dari 5%, maka data dapat dikatakan normal.
- b. Apabila signifikansi data kurang dari 5%, maka data dikatakan tidak normal.

3.6.2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu situasi dimana adanya korelasi sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi. Yakni dengan melihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

Langkah-langkah dalam uji multikolinearitas yaitu:

1. Dengan menggunakan nilai *tolerance*
 - a. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.
 - b. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)
 - a. Apabila nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
 - b. Apabila nilai $VIF \geq 10$ maka terjadi multikolinearitas.

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012: 139) “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastitas. Heteroskedastisitas dapat diuji dengan 35 menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah meregresikan antara variabel bebas dengan variabel *residualabsolute*.

3.7. Uji Hipotesis

3.7.1. Analisis Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan antara variabel independen (Pelayanan Pajak X1) (Pemeriksaan Pajak X2) dan (Sanksi Pajak X3) terhadap variabel dependen yaitu (Kepatuhan wajib pajak Y). Model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X1 = Pelayanan Pajak

X2 = pemeriksaan Pajak

X3 = Sanksi pajakan

A = Konstansta

β_1 dan β_2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

e = Error

3.7.2. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Tony Wijaya (2013:128) Untuk menguji pengaruh variabel independen digunakan uji t, yang berfungsi untuk menguji keberartian koefisien regresi linear berganda secara parsial. Pengujian melalui uji t dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada derajat signifikan 5%. Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel dependen dapat menerangkan variabel independen, dan memang ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel yang diuji.
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau apabila probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel dependen dapat menerangkan variabel independen, dan tidak ada pengaruh yang signifikan diantara kedua variabel yang diuji.

3.7.3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012: 97): “Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis menyimpulkan bahwa:

1. Variabel independent Pelayanan Pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Variabel independent Pemeriksaan Pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
3. Variabel independent Sanksi Pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan agar penelitian ini terus berkembang adalah:

1. Penelitian ini dapat berkembang dengan menambahkan data sampel yang lebih banyak agar hasil yang diperoleh semakin baik.
2. Untuk mengembangkan penelitian ini dapat menambahkan variabel independent atau pengembangan variabel independent lainnya agar mendapatkan hasil yang terbaik untuk menganalisa kepatuhan wajib pajak.
3. Diharapkan penelitian ini dapat membantu pihak SAMSAT Dolok Masihul guna meningkatkan pelayanan jasa yang diberikan kepada

wajib pajak guna memberikan rasa kepuasan wajib pajak Ketika membayar pajak kendaraan bermotor.



DAFTAR PUSTAKA

- Anis Syamsul Rizal 2019, Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak kendaraan bermotor, dan Sistem Samsat Driver Thru Terhadap Kepatuhan wajib pajak kendaraan Bermotor.
- Adrian p.J.A. 2005, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak* Jakarta Gramedia
- Abdul Rahman 2010:32, *Administrasi Perpajakan Bandung*
- Doni Sapriadi 2013, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB (Pada Kecamatan Selupu Rejang)*, Universitas Negeri Padang,
- Gregoriani 2020, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Vol 8*
- Ghonzali 2012, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS* Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Harapan H.N.H 2013 *pengaruh pelaksanaan pemeriksaan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak*
- Hutagaol, John 2007 *perpajakan = isu isu kontemporer* Yogyakarta Graha Ilmu
- Irianto 2005: 78, *Politik Perpajakan Membangun Demokrasi Negara* Yogyakarta : UU Press
- Jatmiko 2006 : *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda Pelayanan Fiskus Dan Pelaksanaan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*
- Mardiasmo 2011, *Perpajakan Edisi Revisi 2011* Yogyakarta Rineka Cipta
- Mario ,Ratna, Ni nyoman 2012 *pengaruh kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan pajak terhadap pemeriksaan PPH pasal 26/29 wajib pajak badan vol 7 no 1*
- Markus Taufan Sofyan 2005, *Pengaruh Penerapan Sistem Adinistrasi Perpajakan Modren Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Perpajakan di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Wajib Pajak Besar*
- Marisa Herryanto dan Agus Arianto Toly 2013, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan, TAX & Accounting Review, Vol 1, No.13*
- Miftahul 2014, *Pengaruh Kesadran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Pengetahuan Wajib Pajak Orang Pribadi*
- Phipip Kotler 2009:52, *Menejemen Pemasaran Jilid 1 Edisi 13* Jakarta Erlangga
- Prihastini 2019, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pemeriksaan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*

- Rahayu 2013: 111, *Perpajakan Indonesia* Yogyakarta Graha Ilmu
- Rendi, Maria, Rizky 2016, *Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan Kesadaran Perpajakan Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Vol 8*
- Siti Resmi 2009, *Perpajakan Teori Dan Kasus* Jakarta Salemba Empat
- Siti Kurnia Rahayu 2010, *Perpajakan Indonesia Konsep Dan Aspek Formal* Yogyakarta Graha Ilmu
- Sutedi 2011, *Hukum Pajak* Jakarta Sinar Grafik
- Sugiyono 2004, *Metode Penelitian Bisnis* Bandung
- Sugiyono 2008, *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R and D Bamdung* Alfabeta
- Titis Wahyu Adi 2018, *Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*
- Tutuk,Dyah, Tamadoy dan Muhammad 2018, *Pengaruh Kesadaran Pajak Pengetahuan Pajak Sanksi Pajak Terhadap KepatuhanWajib Pajak Kendaraan Bermotor Vol 2*
- TonyWijaya 2013, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* Yogyakarta Graha Ilmu
- Widodo. 2001. *Good Governance : Telaan dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Insan Cendikia : Surabaya.
- Yusuf Chasaeri ,Nurul Dialin Dan Alifudin 2016, *Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak Kulitias Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*

LAMPIRAN 1

PERTANYAAN

DATA DIRI RESPONDEN :

1. Nama :
2. Domisili :
3. JenisKelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Usia :
 - a. 18-30 tahun
 - b. 31-40 tahun
 - c. 41-50 tahun
 - d. >50 tahun
5. Pendidikan formal terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. S1
 - e. S2
 - f. S3
6. Pekerjaan :
 - a. Petani/Berkebun
 - b. Wiraswasta
 - c. PegawaiSwasta
 - d. Pelajar/Mahasiswa
 - e. PNS

KUSIONER PENELITIAN

Petunjuk: Bapak/Ibu/Saudara/I cukup memilih salah satu jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda centang (√) pada pilihan yang tersedia dari rentang skala 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skala 5(Sangat Setuju)

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

A. Pelayanan Pajak (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Petugas SAMSAT memiliki kompetensi skil dan pengetahuan dalam hal kebijakan pajak kendaraan bermotor					
2	Petugas SAMSAT yang menangani pajak kendaraan bermotor sangat cermat dalam penyelesaian administrasi pembayaran					
3	Petugas SAMSAT memiliki pengetahuan perundang-undangan perpajakan untuk mendorong terciptanya kualitas pelayanan yang baik					
4	Petugas SAMSAT memberikan informasi tentang perpajakan yang jelas					
5	Petugas SAMSAT melayani saya bersikap disiplin dan ramah.					

B. Pemeriksaan Pajak (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemeriksaan pajak dilakukan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan dalam rangka memberikan kepastian hukum keadilan dan pembinaan wajib pajak					
2	Menjelaskan maksud dan tujuan pemeriksaan					
3	Tilang menjadi salah satu bentuk pemeriksaan pajak sebagai upaya kepatuhan pembayaran					
4	Pemeriksa pajak meminta keterangan baik lisan atau pun tulisan kepada Wajib Pajak yang akan diperiksa					
5	Semakin sering Wajib Pajak diperiksa akan semakin patuh Wajib Pajak tersebut					

C. Sanksi Pajak (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sanksi pajak kendaraan bermotor sangat diperlukan sebagai upaya terciptanya disiplin wajib pajak					
2	Penerapan sanksi pajak kendaraan bermotor harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan undang-undang yang berlaku					
3	Pengenaan sanksi pajak dilakukan secara tegas kepada semua wajib pajak kendaraan bermotor yang melakukan pelanggaran					
4	Perhitungan denda sanksi pajak wajib dilakukan berdasarkan undang-undang yang berlaku					
5	Bapak/Ibu patuh membayar pajak kendaraan bermotor karena tidak ingin dikenakan sanksi					

D. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Secara umum Bapak/Ibu mengetahui atau berusaha memahami UU Perpajakan					
2	Bapak/Ibu membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu					
3	Bapak/Ibu selalu mengisi formulir pajak dengan benar dan jelas					
4	Bapak/Ibu telah menjalankan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak kendaraan bermotor					
5	Bapak/Ibu melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan kewajiban					

Data Tabulasi Penelitian

Variabel Pelayanan Pajak (X1)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	4	4	4	22
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	5	25
6	4	5	4	5	4	22
7	4	4	5	5	5	23
8	5	4	4	5	4	22
9	5	5	4	4	5	23
10	4	4	4	5	4	21
11	5	5	4	4	5	23
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	4	5	5	4	5	23
16	5	5	5	4	5	24
17	4	5	4	4	4	21
18	5	4	5	4	5	23
19	5	5	5	4	5	24
20	5	5	5	4	5	24
21	5	4	5	4	5	23
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	5	4	5	23
25	4	5	4	4	4	21
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	5	5	5	23
30	5	4	5	4	5	23
31	5	4	5	5	5	24
32	4	4	4	5	5	22
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	3	4	4	19
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	5	4	5	22
38	5	4	5	4	5	23
39	5	5	5	5	5	25

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
40	5	5	5	5	5	25
41	5	4	4	4	4	21
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	3	19
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	4	24
53	5	5	4	4	4	22
54	5	5	5	5	5	25
55	4	5	5	5	4	23
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	4	4	23
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	5	4	5	22
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	5	5	5	23
65	5	5	5	5	5	25
66	4	5	5	5	5	24
67	5	5	5	5	4	24
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	4	5	4	5	23
75	5	5	5	5	5	25
76	4	5	5	5	5	24
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	4	4	4	22
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	4	24
88	5	5	4	5	5	24
89	5	5	5	4	4	23
90	4	5	5	5	5	24
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	4	24
94	4	5	5	5	5	24
95	5	5	5	4	5	24
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	5	4	5	22
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	4	5	5	4	5	23

Variabel Pemeriksaan Pajak (X2)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	4	4	4	21
3	4	4	5	4	4	21
4	5	5	5	4	4	23
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	4	5	4	23
7	5	5	5	5	5	25
8	4	5	4	4	4	21
9	5	5	5	5	4	24
10	4	4	5	4	4	21
11	4	4	4	4	5	21
12	4	4	4	5	4	21
13	4	4	5	5	5	23
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	5	4	4	5	5	23
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	4	5	4	23
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	4	4	22
22	4	4	5	5	5	23
23	5	3	4	5	5	22
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	5	4	4	21
26	5	5	4	5	5	24
27	5	5	5	5	5	25
28	4	5	4	4	4	21
29	5	5	5	5	5	25
30	4	5	4	5	4	22
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	5	5	5	24
38	5	5	4	5	4	23
39	4	4	4	5	5	22
40	5	5	5	5	5	25

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
41	4	4	4	4	5	21
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	3	3	18
46	4	5	4	4	4	21
47	4	5	5	5	5	24
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	4	5	5	4	23
54	5	5	5	5	5	25
55	5	4	4	4	5	22
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	4	5	23
58	4	5	5	5	5	24
59	5	5	5	5	5	25
60	5	4	5	5	5	24
61	5	5	5	5	4	24
62	4	5	5	5	5	24
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	4	24
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	4	5	24
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	4	24
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	4	4	5	5	23
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	4	5	5	24

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
83	5	5	5	5	4	24
84	4	4	5	5	5	23
85	5	5	5	4	5	24
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	4	5	24
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	5	5	25
90	5	5	5	5	5	25
91	4	4	5	4	4	21
92	5	4	5	5	5	24
93	5	5	5	5	5	25
94	5	4	5	5	5	24
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	5	5	5	25
98	4	5	5	5	4	23
99	5	5	5	5	4	24
100	5	5	5	5	5	25

Variabel Sanksi Pajak (X3)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	5	5	4	5	5	24
2	5	5	4	5	4	23
3	5	5	4	4	5	23
4	5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	4	4	4	22
7	4	4	4	4	4	20
8	4	5	5	5	4	23
9	5	5	5	5	4	24
10	5	4	4	5	4	22
11	4	5	5	4	4	22
12	4	4	4	5	5	22
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	5	4	4	21
16	4	5	4	5	4	22
17	5	4	5	5	5	24
18	4	4	5	4	5	22
19	5	5	5	5	5	25
20	4	5	4	5	4	22
21	5	5	4	5	5	24
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	5	4	5	5	23
25	4	4	4	5	5	22
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	5	5	5	23
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	4	24
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	5	5	5	24
38	5	5	4	5	5	24
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
41	5	5	5	5	5	25
42	4	5	5	5	5	24
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	5	5	5	23
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	4	5	5	24
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	4	5	5	5	24
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	4	5	5	5	5	24
65	5	4	5	4	5	23
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	4	5	4	23
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	4	5	5	24
75	5	5	5	5	5	25
76	4	5	5	5	5	24
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	4	4	4	22
80	4	5	5	5	4	23
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	4	24

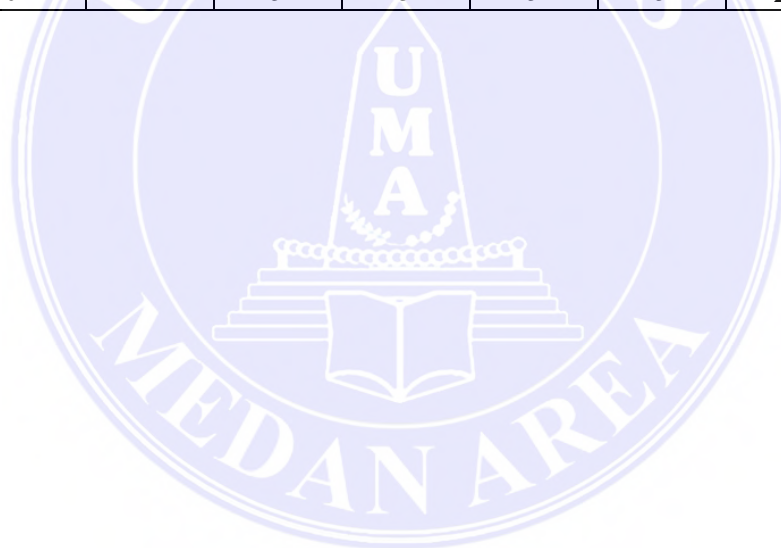
Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	4	24
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	4	5	24
88	4	5	5	5	5	24
89	5	5	5	4	5	24
90	5	5	4	5	4	23
91	5	5	5	5	5	25
92	5	4	5	5	5	24
93	5	4	5	4	5	23
94	5	5	5	4	5	24
95	5	4	5	4	5	23
96	4	5	5	5	5	24
97	5	5	5	5	4	24
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	4	5	5	5	5	24

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
1	5	5	4	5	5	24
2	5	5	4	4	4	22
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	5	5	25
6	5	5	4	5	4	23
7	4	4	5	5	4	22
8	4	5	4	4	4	21
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	5	21
12	4	4	4	5	4	21
13	4	5	5	5	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	5	4	4	21
16	5	5	5	5	5	25
17	5	4	4	5	5	23
18	4	4	5	5	5	23
19	5	5	5	4	5	24
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	4	4	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	5	21
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	4	4	4	22
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	5	25
37	5	4	5	5	5	24
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	4	4	5	23

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	4	5	5	5	5	24
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	5	5	25
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	5	25
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	5	5	25
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	4	5	5	5	5	24
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	5	5	5	5	5	25
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	5	5	25
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	Total
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	5	4	5	24
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25
97	5	5	5	5	5	25
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	4	5	5	5	5	24



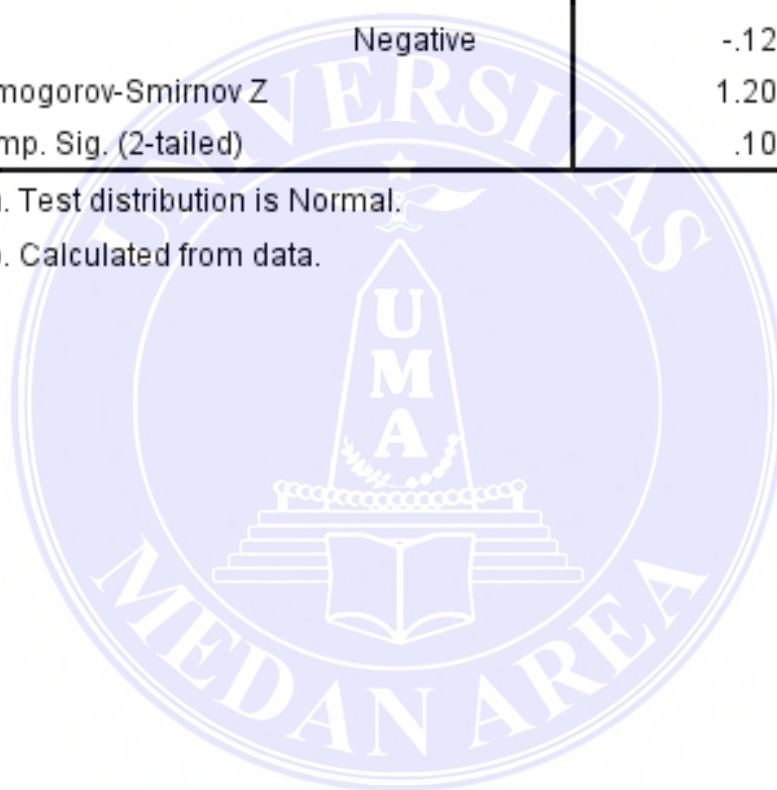
LAMPIRAN 2

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.74094362
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.115
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.209
Asymp. Sig. (2-tailed)		.107

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN 3

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pelayanan_Pajak	.734	1.363
Pemeriksaan_Pajak	.798	1.253
Sanksi_Pajak	.843	1.187



LAMPIRAN 4**Uji Heterokedastisitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.065	1.685		-.039	.969
	Pelayanan_Pajak	.328	.061	.351	5.366	.000
	Pemeriksaan_Pajak	.318	.050	.399	6.370	.000
	Sanksi_Pajak	.375	.065	.353	5.789	.000

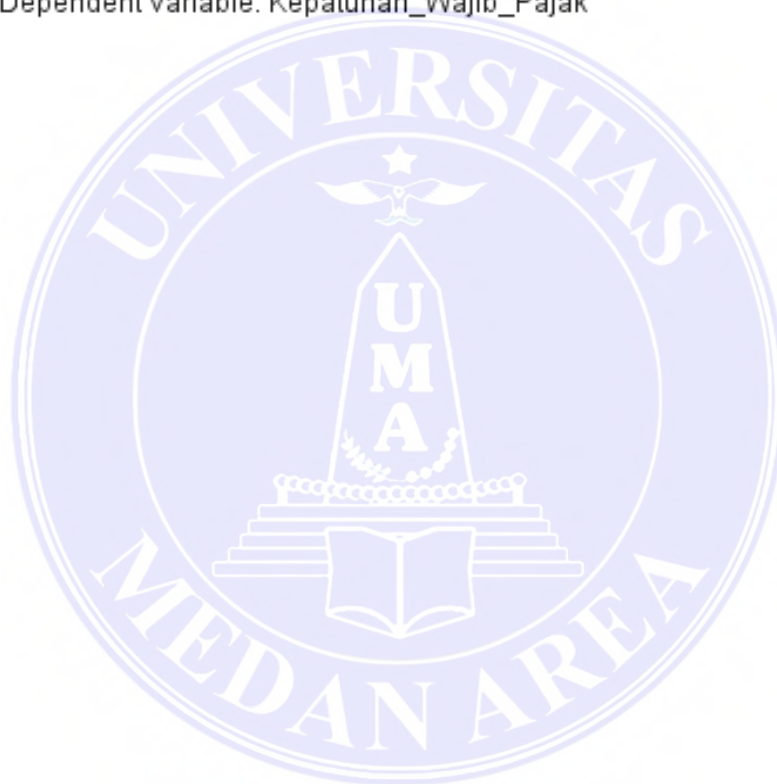
a. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak



LAMPIRAN 5**Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.065	1.685	
	Pelayanan_Pajak	.328	.061	.351
	Pemeriksaan_Pajak	.318	.050	.399
	Sanksi_Pajak	.375	.065	.353

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak



LAMPIRAN 6

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	126.089	3	42.030	74.237	.000 ^b
	Residual	54.351	96	.566		
	Total	180.440	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi_Pajak, Pemeriksaan_Pajak, Pelayanan_Pajak



LAMPIRAN 6

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.689	.75243


a. Predictors: (Constant), Sanksi_Pajak, Pemeriksaan_Pajak, Pelayanan_Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan_Wajib_Pajak



LAMPIRAN 7

Surat Izin Riset

	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
<small>Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7264348, 7366781, Fax: (061) 7366098 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225603, 8201994, Fax: (061) 8226331 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id</small>	
Medan, 24 Agustus 2021	
Nomor : 790/FEB/01.10/VIII/2021	
Lampiran : -	
Hal : Izin Reasearch / Survey	
Kepada, Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Kantor Samsat Dolok Masihul Di Tempat	
Dengan hormat,	
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :	
NAMA	: PUTRI MANUSARI
NPM	: 178330109
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
JUDUL	: PENGARUH PELAYANAN PEMERIKSAAN DAN SANKSI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA SAMSAT DOLOK MASIHUL
Untuk diberi izin research / Survey di instansi / Perusahaan yang saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu	
Dapat kami tambahkan bahwa Research/ survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.	
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.	
 Dr. Insan Effendi, M.Si	
Tembusan : 1. Wakil Rektor Bidang Akademik 2. Kepala LPPM 3. Mahasiswa ybs 4. Pertinggal	

LAMPIRAN 7

Surat Selesai Riset

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH
UPT SEI RAMPAH
Jalan Negara Kompleks DPRD Km. 56 Firdaus Telp. 0621-41096 Fax (0621) 41096
SEI RAMPAH

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 800 / 2382 /UPT-SR/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT.PPD BPPRD Sei Rambah menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI MANUSARI
NPM : 178330109
Program Studi : AKUNTANSI

Mahasiswa Universitas Medan Area, Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah benar telah melakukan Riset yang dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2021 s/d selesai di Bagian Pelayan Samsat Pembantu Gerai Dolok Masihul (Cabang Pembantu UPT.PPD BPPRD Sei Rambah).

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Sei Rambah , 02 November 2021

**KEPALA UPT.PENGELOLAAN
PANTAN DAERAH
BPPRD SEI RAMPAH**

**ST. HARIYANTISE
PENYATA Tk.I
NRA 0730427 200701 2 005**